BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data-data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa menjaadi istri pertama yang dipoligami merupakan suatu hal yang tidak mudah dijalani. Kedua subjek menghadapi permasalahan sebagai konsekuensi status mereka sebagai istri yang dipoligami dan mereka pun memiliki caranya tersendiri dalam menjalani kehidupan berpoligaminya. Pada umumnya, *Psychology well being* pada istri merupakan suatu kondisi yang menunjukkan penerimaan diri sebagai istri yang dipoligami, kemampuan menjalin hubungan positif subjek dengan orang lain selama berada dalam pernikahan poligami, kemandirian subjek selama berada dalam pernikahan poligami, penguasaan subjek terhadap lingkungan, tujuan hidup yang jelas di masa depan, dan pertumbuhan pribadi pada diri subjek selama berada pada pernikahan poligami. Dengan demikian istri yang dipoligami akan memiliki kehidupan yang harmonis serta kenyamanan untuk keluarga dan diri sendiri. Istri yang dipoligami akan memiliki Psychology well being dan akan dapat memiliki harapan untuk tetap menjalani kehidupan pernikahan poligaminya dengan menerima status pernikahannya resmi maupun sirri.

5.2 Saran

Terdapat sejumlah saran dalam penelitian ini bagi beberapa elemen untuk diharapkan dapat memberikan manfaat sebaik mungkin bagi para istri yang dipoligami maupun bagi masyarakat luas.

1. Saran istri yang dipoligami

Seorang istri yang dipoligami akan lebih mudah menerima bila menjalani bahtera rumah tangga dengan rasa sabar dan ikhlas. Meskipun menjadi istri yang dipoligami itu bukanlah hal yang tidak mudah, akan tetapi diharapkan istri yang dipoligami tetap menjalani kehidupan secara

berkualitas dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya dan dapat penilaian yang positif terhadap segala kejadian yang terjadi dalam hidupnya.

2. Saran untuk keluarga

Keluarga sebagai orang terdekat yang paling sering berinteraksi, dan berperan penting bagi kehidupan subjek. Alangkah baiknya keluarga juga memberikan dukungan moral yang baik kepada subjek agar subjek pun dapat mengambil hikmah dari pernikahan poligami ke arah yang lebih positif dan lebih optimis dalam menjalani pernikahannya.

3. Saran peneliti selanjutnya

Teruntuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik *Psychology well being* pada istri yang dipoligami, maka penelitian ini dapat menjadikan dasar untuk penelitian selanjutnya. Penulis menyarankan agar melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian ini dan lebih fokus pada aspek-aspek tertentu.